



PENGARUH MUSIK INSTRUMENTAL TERHADAP KECEMASAN PASIEN HEMODIALISIS DI RS JOMBANG

The Influence of Instrumental Music on Anxiety Levels in Patients Undergoing Hemodialysis at Jombang General Hospital

Asri Putri Kisfandari^{*1}, Indasah², Yuly Peristiowati³, Dewi Retno Puspitosari⁴, Achmad Wahdi⁵

^{1,2,3}Universitas Strada Indonesia, Kediri

⁴STIKes Ganesha Husada, Kediri

⁵Universitas Kadiri, Kediri

e-mail: [*asriputrikisfandari12@gmail.com](mailto:asriputrikisfandari12@gmail.com)

ABSTRAK

Gagal Ginjal Kronis (CKD) dengan hemodialisis merupakan terapi yang digunakan pada pasien gagal ginjal kronik stadium 5 untuk mempertahankan fungsi ginjal. Hemodialisis merupakan salah satu terapi bagi pasien gagal ginjal kronik yang diikuti gangguan ketidakseimbangan cairan elektrolit. Dimana darah pasien yang mengandung racun dialihkan ke dializer untuk disaring atau dibersihkan melalui membran semi permeabel untuk kemudian dikembalikan ke tubuh pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh musik terhadap kecemasan pasien hemodialisis. Penelitian ini merupakan penelitian true eksperimen dengan pendekatan pre dan post test dengan jumlah populasi 250 orang dan sampel sebanyak 75 orang yang diambil dengan menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan Uji T Berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji Paired T test pada kelompok musik instrumental memperoleh nilai sig (2 tailed) pada pre dan post test sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat satu kelompok yang mempunyai perbedaan sangat signifikan. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisis, khususnya pada pasien baru. Kecemasan dapat diminimalisir dengan mengalihkan perhatian menggunakan musik, termasuk musik instrumental.

Kata kunci: hemodialisis, kecemasan, musik instrumental

ABSTRACT

Chronic Kidney Failure (CKF) with hemodialysis is a therapy used for patients with stage 5 chronic kidney failure (ESRD) to maintain kidney function. Hemodialysis is one of the therapies for patients with chronic kidney failure followed by electrolyte fluid imbalance disorders. Where the patient's blood containing toxins is diverted to the dialyzer to filter or clean through a semi-permeable membrane and then returned to the patient's body. The purpose of this study was to provide non-pharmacological therapy to reduce anxiety in patients with hemodialysis. This study is a true experiment study with a pre and post test approach with a population of 250 and a sample of 75 people was taken using random sampling techniques. Data were collected and analyzed using the Paired T Test. The results

Article History:

Received: July 24, 2025; October 28, 2025; Accepted: October 31, 2025



of the study showed that the results of the Paired T test for the instrumental music group obtained a sig value (2 tailed) in the pre and post test of $0.000 < 0.05$, which means that there is one group that has a very significant difference. The conclusion of this study is that there is anxiety in patients undergoing hemodialysis, especially in new patients. Anxiety can be minimized by diverting attention using music, including instrumental music.

Keywords: hemodialysis, anxiety, instrumental music.

PENDAHULUAN

Gagal ginjal kronik (CKD) dengan hemodialisis merupakan terapi yang digunakan pada pasien gagal ginjal kronik (ESRD) stadium 5 untuk mempertahankan fungsi ginjal (Febranti, 2019). Secara umum kasus gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis semakin meningkat setiap tahunnya, terutama di negara berkembang. Hemodialisis merupakan salah satu terapi pada pasien gagal ginjal kronik yang diikuti dengan ketidakseimbangan cairan elektrolit. Dimana darah pasien yang mengandung racun dialihkan ke dialyzer untuk disaring atau dibersihkan melalui semi membran *berpori* dan kemudian kembali lagi ke dalam tubuh pasien. Pasien yang menjalani hemodialisis mengalami penurunan coping keagamaan karena penyakitnya yang kronis dan juga pasien harus menjalani hemodialisis seumur hidupnya dan pasien menjadi ketergantungan pada mesin yang pelaksanaannya rumit dan memakan waktu lama serta memerlukan biaya yang relatif besar (Aryanto, 2019).

Organisasi Kesehatan Dunia pada tahun 2013, data jumlah penderita CKD meningkat sebesar 50%. Prevalensi penduduk di Indonesia yang menjalani terapi cuci darah (hemodialisis) pada tahun 2018 sebesar 19,3%, prevalensi penduduk di Jawa Timur yang menjalani terapi cuci darah (hemodialisis) pada tahun 2018 sebesar 20% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Data pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemolisis di RSUD Jombang pada tahun 2022 berjumlah 160 pasien dan pada tahun 2024 sebanyak 250 (Data RSUD Jombang, 2024).

Kecemasan ditandai dengan perasaan gelisah dan takut. Saat tubuh merasa cemas maka terjadi peningkatan hormon kortisol dalam tubuh yang memberikan efek seperti peningkatan tekanan darah, peningkatan metabolisme dalam tubuh. Maka rasa khawatir yang berkepanjangan akan menimbulkan stres. Stres bersifat maladaptif bagi seseorang yang merasakan adanya pemicu stres dalam dirinya. Dalam hal ini stressor yang dirasakan adalah kegiatan hemodialisis yang dilakukan secara terus menerus sehingga berdampak pada penurunan produktivitas dan kualitas hidup. Stres terus menerus dan tidak ada coping strategi yang baik akan berdampak pada munculnya tanda dan gejala depresi (Aryanto, 2019).

Musik merupakan kumpulan suara yang melodis, berirama, dan harmonis yang dapat membangkitkan emosi. Musik dapat membuat suasana hati Anda bahagia atau bahkan membuat Anda berlari air mata. Musik juga dapat mengajak seseorang untuk bernyanyi dan menari atau menimbulkan suasana santai dan santai. Terapi musik dapat membantu orang yang memiliki masalah emosional mengekspresikan perasaannya, melakukan perubahan positif pada suasana hati, dan membantu memecahkan masalah. Terapi musik juga menjadi salah satu pengobatan untuk mengatasi stres dan kecemasan (Kusumastuti, 2023).

Article History:

Received: July 24, 2025; October 28, 2025; Accepted: October 31, 2025



Secara fisiologis, musik akan melakukan mutasi pada otak sehingga dapat melancarkan proses tersebut. Analisa lagu yang didengar, musik dapat ditangkap melalui saraf koklea dan diteruskan ke saraf otak dengan cara mengaktifkan saraf parasimpatis yang selanjutnya akan mempengaruhi hipofisis untuk melepaskan hormon beta endorphin yaitu hormon kebahagiaan, menurunkan kortisol atau hormon pemicu kecemasan sehingga dapat membuat seseorang menjadi lebih tenang dan memberikan rasa aman yang sangat membantu menurunkan tingkat kecemasan (Kazemi, dkk. 2018)

Dengan bertambahnya pengetahuan diharapkan penurunan kecemasan dan stres dengan metode mendengarkan musik dapat dilakukan secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi intervensi terapi musik yang dianggap sebagai metode efektif untuk mencegah peningkatan tingkat kecemasan dan stres..

METODE PENELITIAN

Desain metode penelitian yang digunakan adalah metode *true eksperimen*. Tujuan metode *true eksperimen* adalah untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain atau menguji hubungan sebab akibat antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Metode penelitian eksperimen mempunyai perbedaan yang jelas dibandingkan dengan metode lainnya, yaitu pengendalian variabel penelitian dan pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen. Penelitian ini telah teruji secara etik dengan nomor sertifikat No: 121/KEPK/XII/2024.

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei 2024 sampai dengan bulan Desember 2024. Penelitian ini dilakukan di Ruang Hemodialisis RSUD Jombang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, SOP, angket kecemasan *SARS*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di RSUD Jombang Rentang

Age Range	Total	Frequency
30- 44	27	36.0
45- 55	38	50.7
56- 65	10	13.3
Total	75	100.0

Berdasarkan hasil analisis data dari 75 responden, mayoritas responden berada pada rentang usia 45-55 tahun yaitu sebanyak 38 orang (50,7%).

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di RSUD Jombang

Gander	Total	Frequency
Perempuan	24	32.0
Laki-laki	51	68.0
Total	75	100.0

Dari segi gender, jumlah responden perempuan lebih dominan yaitu 51 orang (68,0%),

Article History:

Received: July 24, 2025; October 28, 2025; Accepted: October 31, 2025



Tabel 3 Karakteristik responden berdasarkan lama pengobatan

Length of treatment	Total	Frequency
0 – 5 tahun	64	85.3
6 – 10 tahun	11	14.7
Total	75	100.0

Dari segi lama pengobatan, sebagian besar responden yaitu 64 orang (85,3%) sudah menjalani pengobatan 0-5 tahun, sedangkan 11 orang (14,7%) sudah menjalani pengobatan 6-10 tahun.

Kecemasan Pada Pasien Hemodialisis Sebelum Diberikan Intervensi Musik Instrumental Di RSUD Jombang

Tabel 4 Kecemasan pasien hemodialisis RSUD Jombang sebelum diberikan intervensi musik instrumental

Kategori	N	Min	Max	Mean	Std. deviasi
Anxiety before given instrumental music intervention	30	43	75	60.47	10.916

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebelum diberikan terapi musik instrumental, tingkat kecemasan pasien hemodialisis memiliki nilai minimal 42 dan maksimal 75 dengan rata-rata 60,47.

Tabel 5 Kecemasan pada pasien hemodialisis di RSUD Jombang setelah diberikan intervensi terapi musik instrumental

Kategori	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Kecemasan setelah diberikan intervensi music instrumental	30	23	50	40.40	7.811

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa setelah diberikan terapi musik instrumental, tingkat kecemasan pasien hemodialisis mengalami penurunan dengan nilai berkisar antara 23 sampai 53, rata-rata 40,93, dan standar deviasi 7,952.

PEMBAHASAN

Mendengarkan musik bergenre apapun juga bisa membuat seseorang yang mendengarkannya menjadi lebih rileks dan tenang. Ketenangan juga akan membawa seseorang pada tahap relaksasi tubuh melalui tanda-tanda vital seseorang menuju pada kondisi stabil, baik dari tekanan darah, detak jantung, maupun denyut nadi. Ketika kondisi fisik stabil, otomatis kondisi psikis juga stabil dan emosi positif yang diserap dari alam semakin meningkat sehingga membuat seseorang merasa lebih semangat dari sebelumnya. Terapi musik efektif untuk mengurangi tingkat stres.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa musik dapat mempengaruhi perasaan, pikiran, dan kondisi fisik seseorang. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa terapi musik dapat menjadi bentuk intervensi yang mudah dan efektif, serta dapat digunakan sebagai metode

Article History:

Received: July 24, 2025; October 28, 2025; Accepted: October 31, 2025



pencegahan stres. Menurut Bratman, dkk pada tahun 2019 yang berjudul *Nature and mental health: An ecosystem service perspective*, suara musik dapat meningkatkan mood positif karena ada perasaan tenang yang dirasakan individu. Ketenangan juga akan membawa seseorang pada tahap relaksasi tubuh melalui tanda-tanda vital seseorang menuju pada kondisi stabil, baik dari tekanan darah, detak jantung, maupun denyut nadi. Ketika kondisi fisik stabil maka otomatis kondisi psikis juga stabil dan emosi positif yang diserap dari musik meningkat sehingga membuat seseorang merasa lebih bersemangat dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil tinjauan beberapa artikel dapat disimpulkan bahwa suara musik dapat mengkondisikan timbulnya energi positif pada diri seseorang sehingga akan menimbulkan emosi positif pada individu yang mendengarkannya. Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa musik tradisional dari masing-masing daerah juga mampu untuk menciptakan relaksasi, mengurangi gejala stres dan menurunkan tingkat stres pada berbagai karakteristik dan usia.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat penurunan tingkat stres setelah diberikan musik instrumental dan musik tradisional pada kelompok intervensi. Kelompok kontrol tidak mengalami penurunan karena tidak diberikan perlakuan. Kelompok intervensi mengalami penurunan tingkat stres. Hal ini berbanding lurus dengan penelitian Iin dkk (2020) bahwa musik dapat menurunkan tingkat stres pada pasien hemodialisis. Menurut Iin dkk (2020), teknik relaksasi musik mampu menimbulkan respon relaksasi sehingga dapat menurunkan kecemasan bahkan stres. Hal ini sejalan dengan penelitian Ikhsan (2017) bahwa melalui proses mendengarkan musik seperti musik instrumental, musik klasik bahkan musik tradisional dapat membuat hati seseorang tenteram, hati tenang.

Kedamaian di sini yang dimaksud adalah jauh dari perasaan cemas, ketakutan yang tidak berdasar. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengobatan rawat jalan dalam jangka panjang dapat menimbulkan perubahan dan ketidakseimbangan, termasuk perubahan biologis, psikologis, sosial, dan spiritual pada penderitanya. Stres merupakan masalah psikologis yang sering dialami oleh pasien gagal ginjal yang menjalani terapi hemodialisis. Salah satu cara untuk mengurangi tingkat stres adalah dengan mendengarkan ritme.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian adalah terdapat kecemasan pada pasien hemodialisis RSUD Jombang sebelum diberikan intervensi musik instrumental dan terdapat pengaruh terhadap penurunan kecemasan pada pasien hemodialisis di RSUD Jombang setelah diberikan intervensi musik instrumental.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan dosen di Universitas Strada Indonesia, Stikes Ganesha Husada dan Universitas Kadiri atas bantuan dan kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

Alshogran, O.Y. *et al.* (2019) 'Investigating The Contribution of NPSR1, IL-6 And BDNF Polymorphisms to Depressive and Anxiety Symptoms in Hemodialysis

Article History:

Received: July 24, 2025; October 28, 2025; Accepted: October 31, 2025



- Patients', *Progress in Neuropsychopharmacology & Biological Psychiatry*, pp. 1–26.
- Aryanto, D.Y. (2019) *Pengaruh Terapi Musik Instrumental Piano Terhadap Tingkat Stres Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Pandan Arang Boyolali*. STIKES Kusuma Husada.
- Baruara, N.I.C. (2021) *Efektivitas Kolaborasi Musik Tradisional Dengan Instrumental Terhadap Stres Pada Pasien Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
- Deagustama, R. (2012) *Peran Inspektorat Dalam Penegakan Disiplin Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kota Bandar Lampung*. Universitas Lampung.
- Dehghan, M. et al. (2020) 'The Use of Complementary and Alternative Medicines, and Quality of Life in Patients Under Hemodialysis: A Survey in Southeast Iran', *Complementary Therapies in Medicine*, 51, p. 102431.
- Djohan (2006) *Terapi Musik: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Galangpress.
- Febrianti, A. (2019) *Gambaran Respon Berduka Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Mengalami Discontinued Dialysis Di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Tk. Ii dr. Soepraoen Malang*. Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.
- Febrianti, A.C. et al. (2023) 'Literature Review: Pengaruh Terapi Musik Klasik Untuk Mengurangi Stress Pada Mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pernus*, 1(1), pp. 16–23.
- Hawari., D. (2011) *Manajemen Stres Cemas Dan Depresi*. Jakarta: FKUI.
- Hutagaol, E.F. (2017) 'Peningkatan Kualitas Hidup Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Melalui Psychological Intervention Di Unit Hemodialisa RS Royal Prima Medan Tahun 2016', *Jumantik (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 2(1), pp. 42–59.
- Irnanda, I.S., Suryandari, D. and Supriyanto (2024) *Efektivitas Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Hemodialisis Di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta*. Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Jaya, I.F. (2023) 'Edukasi Pengetahuan Pembatasan Cairan pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis', *Indonesian Journal Of Community Service*, 3(2), pp. 61–68.
- Kelial, B.A. (2020) *Dukungan Kesehatan Jiwa Dan Psikososial = Mental Health And Psychosocial Support: Covid-19: Keperawatan Jiwa*. Jakarta : FK-UI.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) *Hasil Utama Riskesdas*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kimmel, P.L. and Cukor, D. (2019) 'Anxiety Symptoms in Patients Treated With Hemodialysis: Measurement and Meaning', *American Journal of Kidney Diseases*, 74(2), pp. 145–147.
- Kusumastuti, M.K. (2023) *Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap Tingkat Stres pada Lansia*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Lina, L.F. et al. (2020) 'Pengaruh terapi musik klasik (beethoven) terhadap penurunan kecemasan Pada pasien yang menjalani hemodialisa dengan



- gagal ginjal kronik di Rsud Dr. M Yunus Bengkulu', *Avicenna*, 15(1), pp. 11–18.
- Livana, P.H. and Wardani, I.Y. (2019) 'Karakteristik Keluarga Pasien Hemodialisis Yang Mengalami Stres', *Jurnal Ners Widya Husada*, 6(3), pp. 73–78.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Nugraha, Y.A. (2023) *Penerapan Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi*. Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. 5th edn. Jakarta: Salemba Medika.
- Prasetya, N. et al. (2022) 'Gambaran Penggunaan Obat Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik (PGK) Yang Menjalani Hemodialisis Di RS X Bekasi Periode Januari–Maret 2020', *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 4(2), pp. 270–278.
- Psychology Fondation of Australia (2013) *Depression, Anxiety, Stress Scales (DASS)*. Available at: <https://www2.psy.unsw.edu.au/dass/over.htm>.
- Rahayu, F., Fernandoz, T. and Ramlis, R. (2018) 'Hubungan Frekuensi Hemodialisis Dengan Tingkat Stres Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis', *Jurnal keperawatan silampari*, 1(2), pp. 139–153.
- Rahayu, N.F. (2023) *Hubungan Rasa Haus dan Xerostomia dengan Interdialytic Weight Gain diruang Hemodialisis RSI Sultan Agung Semarang*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Rochmawati, D.H. (2014) *Management Stress*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Salehi, B. et al. (2016) 'The Effects of Selected Relaxing Music on Anxiety and Depression During Hemodialysis: A Randomized Crossover Controlled Clinical Trial Study', *The Arts in Psychotherapy*, 48, pp. 76–80.
- Schouten, R.W. et al. (2019) 'Anxiety Symptoms, Mortality, and Hospitalization in Patients Receiving Maintenance Dialysis: A Cohort Study', *American Journal of Kidney Diseases*, 74(2), pp. 158–166.
- Setiadi (2013) *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Setyoadi and Kushariyadi (2011) *Terapi Modalitas Keperawatan Pada Klien Psikogeriatrik*. Jakarta: Salemba Medika.
- Siregar, W.M., Tanjung, D. and Effendy, E. (2022) 'Efektivitas Terapi Musik Alam terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Hemodialisis', *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(2), pp. 428–438.
- Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjono (2014) 'Hemodialisis; Prinsip Dasar dan Pemakaian Kliniknya', in *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta : Interna Publishing.
- Suliswati (2014) *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. 3rd edn. Jakarta: EGC.

Article History:

Received: July 24, 2025; October 28, 2025; Accepted: October 31, 2025



- Swarth, J. (2004) *Stres dan Nutrisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tokala, B.F., Kandou, L.F.J. and Dundu, A.E. (2015) 'Hubungan Antara Lamanya Menjalani Hemodialisis Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Dengan Penyakit Ginjal Kronik Di Rsup Prof. Dr. RD Kandou Manado', *e-CliniC*, 3(1), pp. 402–407.
- Tridiyawati, F. and Wulandari, F. (2022) 'Efektifitas Terapi Musik Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Postpartum Blues: Literature Review', *Malahayati Nursing Journal*, 4(7), pp. 1736–1748.
- Winarsunu, T. (2015) *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yuliasih, Y., Yona, S. and Waluyo, A. (2023) 'Terapi Musik sebagai Terapi Komplementer untuk Menurunkan Kecemasan Pasien', *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1), pp. 1337–1345.

Article History:

Received: July 24, 2025; October 28, 2025; Accepted: October 31, 2025